

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. R dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Selama hamil Ny. S sudah melakukan pemeriksaan sebanyak 12 kali dilihat berdasarkan hasil pemeriksaan buku KIA sesuai dengan asuhan standar kebidanan dan selanjutnya asuhan kehamilan pada Ny. S diberikan sebanyak 3 kali yaitu mulai usia kandungan 35 minggu, 36 minggu, dan 37 minggu. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. S memiliki keluhan pada kunjungan ke 2 saat usia kehamilan 36 minggu yaitu nyeri punggung bagian bawah sehingga ibu diberikan KIE tentang ketidaknyamanan ibu hamil TM III, melakukan body mekanik yang baik dan latihan Gymball yang bertujuan untuk untuk merelaksasi otot, menghilangkan nyeri serta memberikan rasa nyaman, hal ini terbukti efektif sehingga pada pemeriksaan kunjungan ke 3 di usia 37 minggu ibu mengatakan nyeri punggung bawah berkurang, namun ibu mengatakan cemas akan menghadapi proses persalinan, sehingga di berikan terapi Afirmasi Positif agar ibu tenang menghadapi proses persalinan, hal ini terbukti efektif setelah di berikan Afirmasi Positif ibu mengatakan lebih tenang, rileks dan siap untuk menghadapi proses persalinan.

5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. S dengan usia kehamilan 39 minggu. Kala I berlangsung 30 menit, Kala II selama 25 Menit, Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. S dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama proses persalinan dilakukan Massage punggung yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dan membuat

ibu merasa nyaman, hal ini terbukti efektif karena ibu merasa nyeri berkurang dan lebih tenang.

5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. S sebanyak 4 kali, Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 6 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan 4 pada 40 hari postpartum. Selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik namun pada kunjungan nifas kedua ibu mengeluh gatal pada area perut (Stretch Mark) sehingga diberikan asuhan komplementer berupa Minyak VCO untuk di oleskan di area perut yang gatal, asuhan ini terbukti efektif saat kunjungan ke 3 dan ibu mengatakan tidak ada alergi pada minyak VCO dan dapat mengurangi rasa gatal pada area perut. Selama pemantauan kunjungan masa nifas Asuhan yang diberikan meliputi tanda-tanda vital untuk mengetahui adanya tanda-tanda infeksi, memeriksa payudara ibu untuk membantu proses menyusui, memantau involusi uterus dan lochea. Pada kunjungan hari ke 40, Ibu diberikan KIE tentang pemilihan KB, Ibu memilih untuk suntik 3 bulan yang dapat di gunakan untuk ibu menyusui. Pada asuhan masa nifas sudah di lakukan sesuai dengan standar asuhan yang diberikan.

5.1.4 Asuhan Kebidanan BBL

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal dilakukan IMD 1 jam, tidak terdapat masalah. Bayi Ny. S mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir kunjungan neonatus II pada 6 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 15 hari. Pada kunjungan ketiga ibu mengatakan bayinya lebih rewel dari biasanya, peurnya kembung dan tidak nyenyak tidru. Setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan tidak ada masalah, Penatalaksanaan yang diberikan adalah asuhan komplementer pijat bayi agar bayi merasa nyaman dan tidak rewel lagi, mengurangi kembung dan bayi bisa tidur nyenyak, terbukti saat pemantauan melalui WA ibu mengatakan perut bayi tidak kembung dan bayi dapat tidur nyenyak dan tidak rewel.

5.2 Saran

1. Bagi Bidan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh.

2. Bagi Instuti Pendidikan

Asuhan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer, sehingga masih kurangnya referensi jurnal yang digunakan. Mengingat asuhan komplementer sangat penting diberikan agar membantu dalam proses asuhan.

3. Bagi TPMB

Diharapkan pemberian asuhan dengan *Continuity of care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer agar dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity of care* dalam kebidanan.

4. Bagi Klien dan Masyarakat

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of care* ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien dan suami merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut. Akan tetapi lebih meningkatkan lagi mencari informasi dan pengetahuan melalui penggunaan buku KIA yang telah diberikan, karena klien hanya berfokus pada informasi yang didapatkan dari *Handphone*.

